

**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA
PANTAI PINK TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI
MASYARAKAT TANJUNG LUAR KECAMATAN KERUAK
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh :

MUHAMMAD HANDRIYAN MAULANA

NIM.2019B1C128T

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI ENTREPRENEUR**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
MATARAM 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI PINK
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT TANJUNG LUAR
KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Oleh :

MUHAMMAD HANDRIYAN MAULANA

NIM. 2019B1C128T

Untuk memenuhi Ujian Skripsi

Menyetujui

Pembimbing,

PEMBIMBING I



Selva S.E., MSc.
NIDN.0811118601

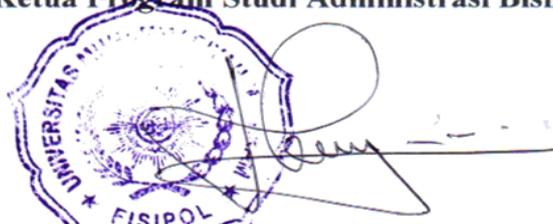
PEMBIMBING II



Handoyo Wirastomo S.E., MM.
NIDN.0813048802

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lala Hendra Maniza. S.Sos., M.M
NIDN. 0828108404

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI PINK TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT TANJUNG LUAR KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Oleh;

MUHAMMAD HANDRIYAN MAULANA

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 12 Januari 2023
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. Selva S.E.,M.Sc.
NIDN. 0811118601

(.....)

Ketua

2. Handoyo Wirastomo S.E.,M.M
NIDN. 0813048802

(.....)

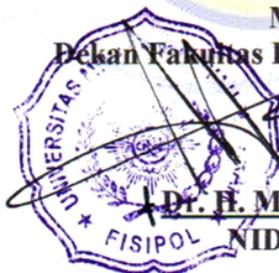
Anggota I

3. Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

(.....)

Anggota II

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 26 Januari 2023



Muhammad Handriyan Maulana
2019B1C128T



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Handriyan Maulana
NIM : 2019B1C128T
Tempat/Tgl Lahir : Embung Dalem, 30, 08, 1998
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 081 917 446 911
Email : @adrianmaulana2006@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI PINK
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT TANJUNG
LUAR KELAMATAN KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 26 Januari2023

Penulis



Muhammad Handriyan Maulana
NIM. 2019B1C128T

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.

NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamma Handriyan Maulana
NIM : 2019B1C128T
Tempat/Tgl Lahir : Embung Dalem, 30,08,1998
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 081917446011
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARWISATA PANTAI PINK
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT TANJUNG LUAR
KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 26 Januari2023
Penulis



Muhamma Handriyan Maulana
NIM. 2019B1C128T

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTO

**HIDUP YANG TIDAK DI PERTARUHKAN TIDAK AKAN PERNAH DI
MENANGKAN, DAN UNTUK MEMULAI HAL YANG BARU MENCoba
SESUATU YANG LAIN YANG MEMANG TERKADANG KITA HARUS
BERANI MEMPERTARUHKAN APA YANG KITA PUNYA**

(NAJWA SIHAB)

**KETIKA DALAM KESULITAN ORANG ORANG MENINGGALKANMU,
ITU BISA JADI KARENA ALLAH SENDIRILAH YANG AKAN**

MENGURUSMU

(IMAM SYAFI'I)



PERSEMBAHAN

**KARYA ILMIAH INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA BAPAK
DAN IBUNDA SAYA TERCINTA**



UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuandan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, M.A. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajaranya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. selaku Dekan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Dr. Rossy Maunofa Hidayat, S.IP.,M.IP. dan Wakil Dekan 2 Bapak Amin Saleh, S.Sos,M.I.Kom.
4. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM. selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Ibu Selva S.E.,M.Sc. selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fisipol UMMat. Skaligus Dosen Pembimbing 1.
6. Bapak Handoyo Wirastomo S.E.,MM. selaku Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik.
7. Kepada kedua Orang Tua yang telah memberikan kasih sayang, cinta dan doa yang teramat tulus hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Semua pihak yang telat membantu dalam penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini.

Mataram,...Desember 2022

(**Muh. Handriyan Maulana**)

NIM. 2019B1C128T

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Patai Pink Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur”. Penulis membuat Skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB).

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Mataram, Desember 2022

(Muh. Handriyan Maulana)

NIM. 2019B1C128T

ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI PINK TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT TANJUNG LUAR KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR

**Muhammad Handriyan.¹ Maulana, Selva S.E.,M.Sc.²
Handoyo Wirastomo S.E.,MM.³**

ABSTRAK

Untuk Mengetahui adanya dampak peningkatan ekonomi masyarakat Tanjung Luar karena adanya wisata Pantai Pink. Untuk mengetahui adanya dampak pengembangan pariwisata Pantai Pink terhadap sosial dan budaya Masyarakat. Waktu penelitian 12 juli 2022 Sampai 23 Juli 2022 dan Lokasi penelitian bertempat di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang banyak maka perlu dicatat teliti dan rinci perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti mereduksi data dengan memilih data- data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penyajian data Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowehart dan sejenisnya. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

Hasil dari penelitian ini dampak dari pengembangan pariwisata Pantai Pink terdapat adanya peningkatan ekonomi pada masyarakat Tanjung Luar. Dampak selanjutnya untuk sosial dan budaya adanya peningkatan dari pengembangan pariwisata ini terlihat dari adanya pengaruh sosial dan budaya juga adanya peningkatan dalam berbahasa asing, dan juga untuk dari segi budaya masyarakat tetap menjaga, melestarikan dan juga memperkenalkan budaya asli kepada wisatawan/pengunjung baik yang dari lokal maupun luar negeri.

Kata Kunci: Dampak, Peningkatan Ekonomi , Masyarakat Tanjung Luar.

**ANALYSIS OF THE IMPACT OF PINK BEACH TOURISM DEVELOPMENT
ON IMPROVING THE ECONOMY OF TANJUNG LUAR COMMUNITIES,
KERUAK DISTRICT, LOMBOK TIMUR DISTRICT**

**Muhammad Handriyan Maulana¹, Selva S.E.,M.Sc.²
Handoyo Wirastomo S.E.,MM.³**

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of increasing the economy of the people of Tanjung Luar because of the Pink Beach tour and the effects of Pink Beach tourism development on the social and culture of the community. The research time was from 12 July 2022 to 23 July 2022, and the research location was in Tanjung Luar Village, Keruak District, East Lombok Regency. This study's data collection methods were observation, interviews, and documentation. Large amounts of data from the field must be recorded carefully and in detail. The examination of data through data reduction must be done right away. Summarizing, selecting the key elements, concentrating on what matters most, and searching for themes and patterns are all part of reducing data. The researcher minimized the amount of data by choosing information from interviews, observations, and documentation. Data presentation The data must be presented in qualitative research after being reduced. Summaries, charts, links between categories, flowcharts, and other visual representations of data are all possible. However, information is presented in the narrative text in qualitative research. The findings of this study indicate that the growth of tourism at Pink Beach has a positive effect on the economy of Tanjung Luar residents. Social and cultural influences and growth in foreign languages indicate the subsequent social and cultural effects of growing tourism development. From a cultural standpoint, the locality upholds, protects, and also introduces native culture to tourists and visitors from both the local and foreign communities.

Keywords: Impact, Economic Improvement, Community of Tanjung Luar.

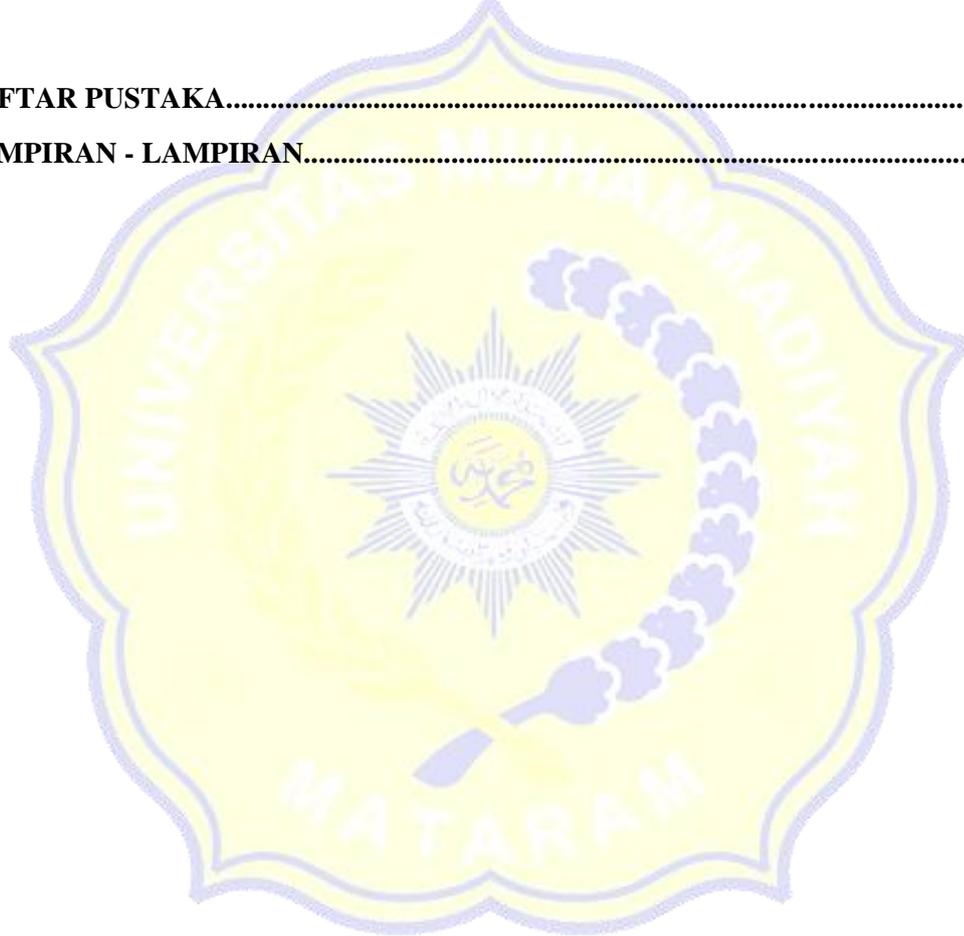


DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORIENTASI	iv
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI	v
SERTIFIKAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
UCAPAN TERIMAKASIH	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Landasan Teori.....	9
2.2.1. Pengertian Pariwisata.....	9
2.2.2. Strategi.....	12
2.2.3. Analisis SWOT.....	13

2.2.4. Teori-Teori Sosial Ekonomi yang Berhubungan dengan Pengembangan Pariwisata.....	14
2.2.5. Dampak Pariwisata dalam Bidang Ekonomi.....	16
2.3. Partisipasi Masyarakat dalam Sektor Pariwisata.....	19
2.3.1. Pengertian Masyarakat.....	19
2.3.2. Pentingnya Partisipasi Masyarakat.....	20
2.3.3. Bentuk Partisipasi Masyarakat.....	22
2.3.4. Peningkatan Ekonomi Masyarakat.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Metode Penelitian.....	25
3.2. Metode dan Lokasi Penelitian.....	25
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	26
3.3.1. Data Primer.....	26
3.3.2. Data Skunder.....	26
3.4. Informan Penelitian.....	27
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5.1. Metode Observasi.....	28
3.5.2. Metode Wawancara.....	29
3.5.3. Metode Dokumentasi.....	30
3.6. Teknik Analisis Data.....	31
3.6.1. Reduksi.....	31
3.6.2. Penyajian Data.....	31
3.6.3. Penarikan Kesimpulan.....	32
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	34
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1. Gambaran Umum Wilayah Tanjung Luar.....	34
4.2. Hasil Penelitian.....	39
4.2.1. Dampak Ekonomi Masyarakat Tanjung Luar Akibat Adanya Ekowisata Pantai Pink.....	39

4.2.2. Apa ada perubahan masyarakat Tanjung Luar sendiri terkait dengan sosial dan budaya yang masuk dengan adanya Pariwisata Pantai Pink ini.....	43
4.2.3. Hasil wawancara sebagai berikut:	43
4.3. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....	54
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	61

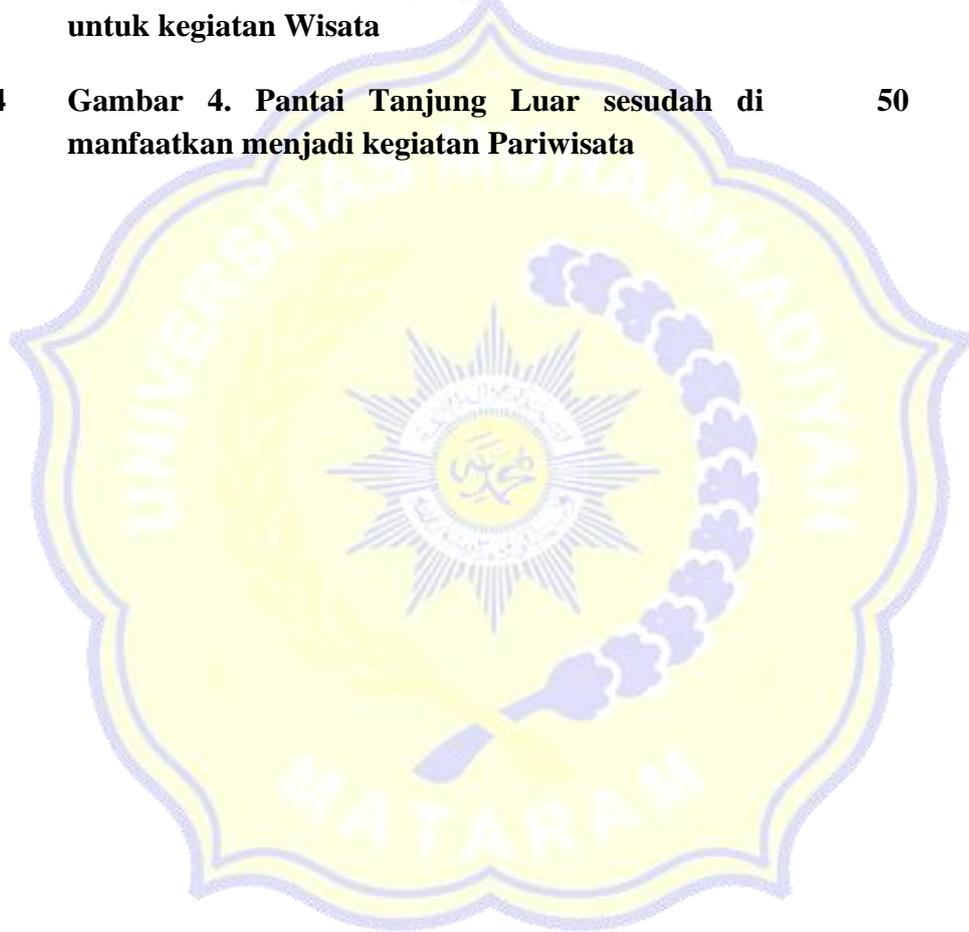


DAFTAR TABEL

NO	Judul	Halaman
1	Tabel 1.1 Jumlah yang berkunjung ke Pantai Pink	5
2	Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
3	Tabel 2.2 Kerangka Berfikir	25
4	Tabel 3.1 Informan Penelitian	29
5	Tabel 3.2 Tabel Wawancara	31
6	Tabel 4.1 Tata Guna Tanah	36
7	Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Luar	37
8	Tabel 4.3 Pekerjaan Masyarakat Desa Tanjung Luar	38
9	Tabel 4.4 Hasil Pendapatan Sebelum dan sesudah adanya Wisata Pantai Pink	48
10	Tabel 4.5 Jumlah Dan Kesempatan Kerja Masyarakat Tanjung Luar	49

DAFTAR GAMBAR

NO	Judul	
1	Gambar 1. Pelabuhan Tanjung Luar	35
2	Gambar 2. Letak Geografis Pantai Tanjung Luar	35
3	Gambar 3. Pantai Tanjung Luar sebelum dan untuk kegiatan Wisata	50
4	Gambar 4. Pantai Tanjung Luar sesudah di manfaatkan menjadi kegiatan Pariwisata	50



DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL
1.	Boat/Kapal Nelayan di Desa Tanjung Luar
2.	Taman Hias di Desa Tanjung Luar
3.	Pedagang/Penjual Ikan di Pasar Tanjung Luar
4.	Pedagang/Penjual Ikan di Pasar Tanjung Luar
5.	Sesi Wawancara dengan Ketua Pokdarwis Tanjung Luar
6.	Sesi Wawancara dengan Kaur di Kantor Desa Tanjung Luar



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari beberapa pulau dari Sabang sampai Merauke. Banyaknya pulau di Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia memiliki pantai yang panjang, sehingga setiap pantai memiliki karakter yang berbeda. Sejarah pertumbuhan kota-kota pesisir terkait erat dengan perdagangan, transportasi, dan aktivitas ekonomi. Namun demikian, tidak berarti bahwa semua kota dekat pantai dapat menjadi kota pesisir yang potensial dan kota yang dapat dengan mudah berkembang menjadi kota wisata pesisir, karena ditentukan oleh banyak faktor seperti: B. kebutuhan penduduk, gaya hidup, pendidikan penduduk, dll. (Avviyana, 2016).

Pantai merupakan salah satu tempat wisata dan atraksi yang banyak diminati oleh kalangan wisatawan lokal maupun mancanegara. Banyak kawasan wisata terkenal dunia terletak di sepanjang pantai. “Secara umum, pariwisata berkembang ketika ada lebih dari satu ekskursi dan tujuan wisata di suatu daerah.” Lokasi dan destinasi wisata pantai sangat erat kaitannya dengan aktivitas seperti berjemur, berenang, berselancar, berjalan-jalan di pantai, dan menembak. , berperahu, fotografi, ski air, dll. Industri pariwisata dunia sedang mengalami perubahan konseptual seiring perkembangannya. (Avviyana, 2016).

Peluang wisatawan mancanegara untuk mengunjungi destinasi

wisata terus meningkat. Seperti dilansir International Ecotourism Society, jumlah wisatawan dunia meningkat sekitar lima persen setiap tahun. Dari jumlah tersebut, sektor ekowisata tumbuh hingga 30 persen. Perkembangan ekowisata akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang mengingat Majelis Umum PBB mencanangkan tahun 2002 sebagai Tahun Ekowisata Internasional. (*The World Ecotourism Summit*, 2002).

Dalam konteks pariwisata, diperlukan aspek ekonomi, ekologi dan sosial. Perubahan mentalitas wisata berbasis wisata masal oleh individu atau kelompok kecil sangat berperan penting dalam kaitannya dengan keberadaan dan kelestarian lingkungan dan alam, perubahan mentalitas wisata alam ini sangat penting dan perlu mendapat perhatian. aspek ekonomi, ekologi dan lokal (sosial). (Fandeli & Mukhlison 2000, Gunarto 2004).

Melestarikan budaya, memberdayakan masyarakat lokal, membawa manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal, daerah, dan pemerintah berarti memberdayakan masyarakat terkait ekowisata dengan mengutamakan budaya asli daripada budaya asing untuk melestarikan budaya dan meningkatkan efisiensi lokal. masyarakat dan memberikan keuntungan finansial kepada masyarakat lokal, daerah dan pemerintah.

Ekowisata membawa nilai bagi pengunjung dan masyarakat dengan membawa pengetahuan dan pengalaman kepada masyarakat setempat. Nilai tambah tersebut mempengaruhi perubahan perilaku pengunjung, masyarakat dan pengembang pariwisata untuk meningkatkan kesadaran

dan penghargaan terhadap warisan alam, sejarah dan budaya.

Lombok Timur adalah galat satu berdasarkan sembilan kabupaten/kota administratif pada Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pantai Pink Lombok merupakan galat satu tujuan wisata pada Lombok Timur menggunakan estetika alamnya yg unik & pasir berwarna merah muda. Pantai Tangsi atau yg lebih dikenal menggunakan Pantai Pink ini mempunyai panjang lebih kurang 1,lima kilometer & mempunyai pantai sepanjang 6 meter yg dilingkupi perbukitan menciptakan teluk & beberapa pulau mini yg dianggap Gili pada laut.

Tanjung Luar adalah sebuah desa di pesisir selatan Lombok Timur, lebih tepatnya di Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur. Meski sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan, kawasan ini juga memiliki industri pariwisata, bermula dari tingginya minat wisatawan domestik maupun mancanegara terhadap wisata baru yang dikembangkan di tempat wisata Pink Beach Jerowaru. Belakangan ini banyak wisatawan yang memprioritaskan Pantai Pink sebagai tujuan wisata karena keindahan alamnya.

Pada tahun 2011, Desa Tanjung Luar mulai membuka pos pemeriksaan untuk Wisata Pantai Pink dan pulau-pulau sekitarnya. Ada dua jalan menuju Pantai Pink, jalan raya dan jalan laut, yang bisa Anda kendarai dengan sepeda motor. , mobil dan kendaraan lainnya, sedangkan jalur laut dapat ditempuh dengan perahu motor dimana Wisata Pantai Pink dapat ditempuh melalui jalur laut, Desa Tanjung Luar berfungsi sebagai

penyedia jalur kapal ekspres menuju Pantai Pink. Ada beberapa perbandingan antara kedua jalur tersebut. Untuk turun, wisatawan lokal diarahkan ke kawasan wisata Pantai Pink sesampainya di dekat laut dan bisa menikmati objek wisata lainnya seperti Gili Pasir, Gili Petelu dan masih banyak lagi yang lokasinya dekat dengan kawasan Pantai Pink dan bisa diakses dari sana ke tanah .

Selain dari pemerintah daerah, promosi wisata Pantai Pink tidak lepas dari keterlibatan masyarakat setempat. Warga kawasan Pantai Pink harus segera berinvestasi untuk pengembangan wisata Pantai Pink. Partisipasi dalam masyarakat didasarkan pada pemenuhan kebutuhan hidup melalui gaya hidup yang berbeda. Setiap perubahan pariwisata mempengaruhi pendapatan, pengeluaran, upah atau gaji masyarakat yang tinggal di sekitar Pantai Pink.

Tabel Jumlah yang berkunjung ke Pantai Pink (2018-2022)

Tahun	Domestik	Luar Negri
2022	109.696	5.628
2021	107.975	1.366
2020	52.800	739
2019	226.454	210.438
2018	91.284	51.254
Total	588.209	269.425

(Sumber: data dinas pariwisata 2022)

Mempromosikan wisata Pantai Pink adalah tentang orang-orang yang berjuang untuk mencari nafkah melalui mata pencaharian yang beragam dan beragam. Mata pencaharian yang bervariasi ini mempengaruhi pendapatan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kegiatan pariwisata harus dibarengi dengan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar. Adanya pariwisata diharapkan dapat membawa keuntungan bagi pemerintah berupa pendapatan daerah dan bagi masyarakat sekitar berupa pendapatan dan peningkatan kekayaan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengembangan wisata Pink Beach terhadap peningkatan perekonomian warga Tanjung Luar?
2. Bagaimana dampak pengembangan wisata pink beach terhadap sosial budaya warga Tanjung Luar?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Rose Beach Tour terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Tanjung Luar.
2. Mengetahui dampak pengembangan pariwisata Pink Beach terhadap sosial budaya masyarakat.

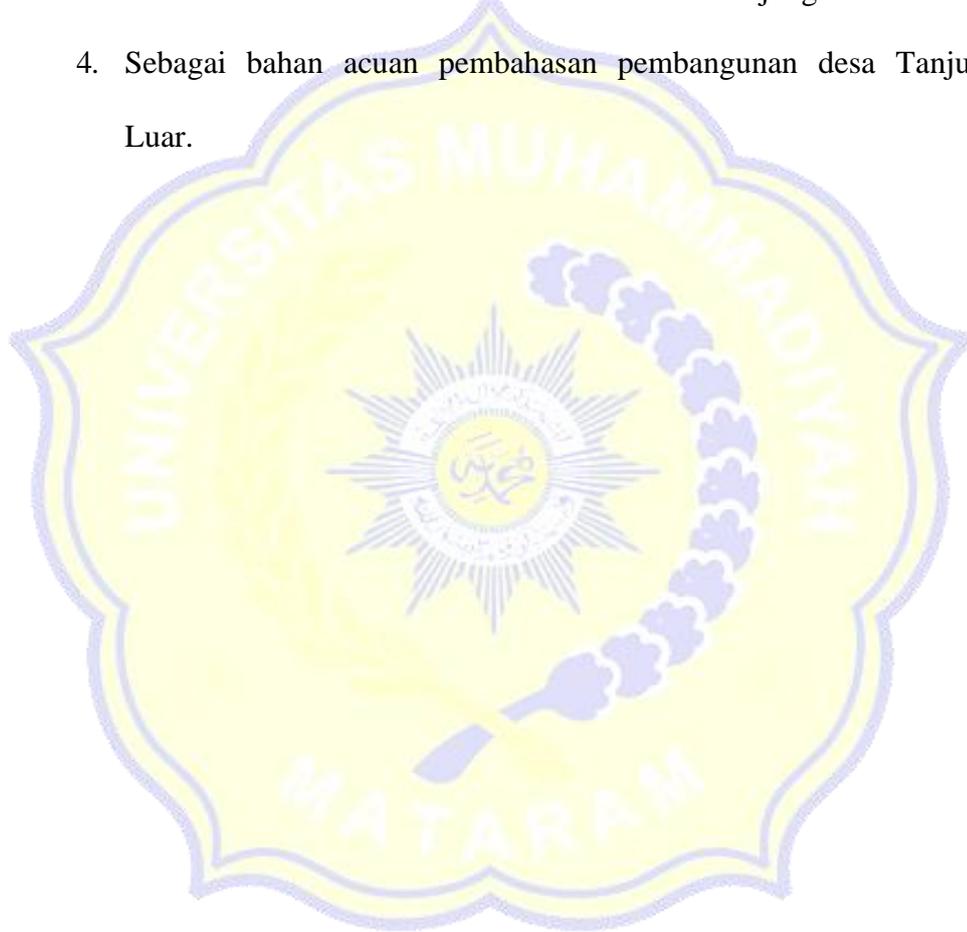
1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan skripsi, dapat kita uraikan seperti sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan

masyarakat;

2. Diharapkan nantinya dapat menjadi referensi autentik atas topik yang diangkat oleh peneliti, Penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya pengetahuan secara umum;
3. Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi kunjungan ke desa- desa terdekat dalam hal ini adalah desa Tanjung Luar.
4. Sebagai bahan acuan pembahasan pembangunan desa Tanjung Luar.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis ingin melakukan pencarian literatur sebagai bagian dari proposal penelitian agar tidak memiliki judul yang sama dengan tesis atau makalah penelitian lain yang sudah ada, setelah itu penulis menemukan majalah pariwisata.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Keterangan	Metode	Temuan	Persamaan	Perbedaan
1	Riza Arizona <i>Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam</i> (studi pada pariwisata pantai ringgung, desa sidodadi kecamatan teluk, kabupaten pesawaran) (2022).	Kualitatif	Untuk mengetahui: 1. Pengembangan pariwisata pertama untuk distribusi masyarakat di kawasan wisata Pantai Ringgung. 2. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga sekitar.	Pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, metode deskriptif	Lokasi dan waktu penelitian

			3. Ikhtisar objek wisata internal Perspektif Islam pengunjung melakukan hal-hal yang tidak baik dll.		
2	Yunuta dwi rahmayanti Sermo Pengaruh keberadaan objek waduk terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat Sremo Kulon. (2022).	Kualitatif	<p>Untuk mengetahui:</p> <p>. Dampak terhadap ekonomi masyarakat di sremo kulon</p> <p>. Pola pikir masyarakat yang semakin maju dan berkembang.</p> <p>3.Munculnya lapangan kerja baru bagi masyarakat</p>	mengumpulkan informasi melalui wawancara, Metode deskriptif observasional dan dokumentasi.	
3	Rahmi Safria Dampak sosial ekonomi pengelolaan pariwisata pemerintah dan swasta terhadap keadaan masyarakat setempat. (2022).	Kualitatif	<p>Untuk mengetahui:</p> <p>.Dampak sosial ekonomi untuk masyarakat lokal</p> <p>2.Berubahnya gaya hidup masyarakat sekitar objek wisata</p>	Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan metode observasi deskriptif.	

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu industri yang sedang berkembang dan berpotensi untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan dan taraf hidup, serta merevitalisasi sektor produktivitas lainnya. (Tertunda, 2003). UU Kepariwisataan No. 10 Tahun 2009 menyatakan bahwa:

- a. sebuah. Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang mengunjungi tempat-tempat tertentu untuk rekreasi, pengembangan pribadi atau penjelajahan sementara keunikan daerah tujuan wisata.
- b. Pariwisata adalah sekumpulan kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, dunia usaha, pemerintah negara bagian, dan pemerintah daerah.
- c. Pariwisata adalah kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata secara keseluruhan, multidimensi dan multidisiplin, yang diwujudkan dalam interaksi kebutuhan setiap orang dan setiap negara, serta wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, negara, provinsi dan lain-lain. seorang pengusaha (Tertunda, 2003).

Pada dasarnya pariwisata adalah proses keluarnya satu orang atau lebih dari tempat tinggalnya dalam jangka waktu tertentu. Keberangkatannya ditentukan oleh berbagai kepentingan, baik kepentingan ekonomi, sosial, budaya, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti rasa ingin tahu, mencari pengalaman atau belajar. Wisata alam merupakan bentuk wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan. Berbagai kegiatan seperti hiburan, pendidikan, penelitian, budaya, dan kegiatan yang berhubungan dengan alam biasanya dapat diselenggarakan di lokasi wisata ini. Kawasan wisata alam merupakan kawasan yang memiliki ciri khas tertentu baik di darat maupun di perairan, wisata pantai merupakan wisata alam yang berhubungan dengan perairan. (Suwantoro, 2004).

Wisata pantai merupakan tujuan wisata yang bersumber dari pemandangan laut dan pantai. Kegiatan tamasya dapat dinikmati dengan pemandangan laut, seperti berenang, memancing, mendayung, berlayar. Di pantai Anda dapat menikmati jalan-jalan pantai, voli pantai, bersepeda pantai, panjat tebing, dan gua pantai. Selain itu, Anda dapat menyegarkan diri di pemandangan pantai dengan bermain layang-layang, berkemah, berjemur, hiking, menunggang kuda, atau pertunjukan pantai. (Fandeli, 2000:136).

Sesuai dengan instruksi Menteri Kelautan dan Perikanan No. Kep.10/Men/2016 untuk menyusun rencana pengelolaan pesisir terpadu, wilayah pesisir ditetapkan sebagai zona peralihan antara ekosistem darat dan laut yang berinteraksi, yaitu sepanjang 12 kilometer. . dari pantai . dan sepertiga dari dalam negeri pemerintah atau kota sampai batas kabupaten atau kota. Destinasi tersebut harus memiliki ODTW (Daya Tarik Wisata) sebagai destinasi yang dapat digunakan wisatawan saat berkunjung ke destinasi tersebut. ODTW (Obyek Daya Tarik Wisata) adalah bentuk, cara hidup, seni, budaya dan sejarah buatan manusia dari suatu tempat ciptaan Tuhan atau ruang alam yang potensial bagi pengunjung wisata (Fandeli, 2001).

Kegiatan di tempat wisata alam merupakan rekreasi di alam. Rekreasi adalah setiap kegiatan aktif atau pasif sesuai dengan kemampuan dan minatnya yang dilakukannya pada waktu luang untuk mengalihkan perhatiannya dari pekerjaannya sehari-hari. Situs wisata alam adalah semua ekosistem dengan sumber daya fisik dan hayati yang dapat dikembangkan untuk tujuan wisata alam. Potensi adalah sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan, daya tampung, dan kekuatan suatu benda tertentu. Potensi sumber daya alam untuk wisata alam merupakan kekayaan alam pada seluruh ekosistem di darat, laut, dan samudra. (Fandeli, 2001).

Lombok Timur merupakan salah satu dari sembilan kabupaten/kota administratif di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tanjung Luar merupakan sebuah desa di pesisir selatan Lombok Timur, lebih tepatnya di Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur. Sementara sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan, di daerah tersebut juga terdapat perusahaan pariwisata yang berawal dari besarnya minat wisatawan nusantara maupun mancanegara terhadap wisata baru yang sedang dikembangkan di kabupaten Jerowaru yaitu Destinasi Wisata Pantai Pink. Pantai Pink Lombok adalah salah satu tujuan wisata di Lombok Timur dengan keindahan alamnya yang unik dan pasir berwarna merah muda. Pantai Tangsi atau lebih dikenal dengan Pantai Pink memiliki panjang sekitar 1,5 km dan garis pantai sepanjang 6 meter, serta perbukitan yang mengelilinginya membentuk sebuah teluk dan beberapa pulau kecil yang disebut Gili di tengah laut. (Aviana, 2016).

2.2.2. Strategi

Strategi adalah tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sejumlah besar sumber daya perusahaan. (Jauch dan Glück (2000) Selain itu, strategi memiliki efek jangka panjang, terutama selama lima tahun, pada keberhasilan perusahaan dan berwawasan ke depan. Strategi adalah cara untuk mengimplementasikan misi atau mewujudkan visi yang

diharapkan. Visi adalah suatu tindakan yang komprehensif, terarah dan berwawasan ke depan, tanpa menyebutkan proses implementasi, dan visi seimbang dengan misi, yaitu dengan tindakan yang berkesinambungan untuk mencapai visi (Sibaweh, 1971) operasi perusahaan menuju efisiensi jangka panjang, dan umumnya periode perencanaan lebih dari satu tahun. (Baiq Uni, 2004).

2.2.3. Analisis SWOT

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) merupakan perbandingan antara faktor eksternal (peluang dan ancaman) dengan faktor internal (kekuatan dan kelemahan). Identifikasi faktor-faktor yang berbeda ini secara sistematis membentuk suatu strategi (Rangkuti, 1999). Membuat rencana distrik menyediakan pendekatan sistematis dan sumber daya publik. Pembangunan kepariwisataan di Indonesia memiliki konsep yang cukup luas, tidak hanya sebagai konsep pembangunan daerah dan nasional, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, mengembangkan dan memperkaya keragaman budaya tanah air. (Nugroho, 2011).

2.2.3.1. Tujuan Dan Manfaat Analisis SWOT

Tujuan dan kegunaan analisis SWOT adalah menggabungkan empat faktor atau komponen secara tepat,

menyiapkan kekuatan, mengatasi kelemahan, mencari peluang dan strategi menghadapi berbagai ancaman.

Jika teknik ini dapat diterapkan dengan baik melalui perpaduan keempat unsur tersebut, maka realisasi visi dan misi program yang dirancang untuk hasil yang optimal tentunya akan lebih berhasil.

2.2.4. Teori-Teori Sosial Ekonomi yang Berhubungan dengan Pengembangan Pariwisata

1. Teori fungsionalisme struktural

Menurut teori fungsi struktural, isolasi sosial atau hirarki adalah suatu keniscayaan. Setiap masyarakat bekerja dalam sistem berjenjang dan semuanya bekerja sesuai dengan kebutuhan sistem sosial.

Singkatnya, layering adalah persyaratan sistem. Perlu ditekankan bahwa stratifikasi tidak berarti seseorang berada pada posisi tertentu, melainkan posisi sosial dalam sistem. Setiap tempat dapat diibaratkan sebagai organ dalam tubuh, jadi ada jantung, hati, ginjal, dll. Semua organ berfungsi untuk memenuhi kebutuhan fungsional tubuh. Jika salah satu posisi sosial tidak berfungsi, sistem sosial runtuh. Masyarakat berada dalam kekacauan. Adanya pengembangan pariwisata

mempengaruhi penyediaan lapangan kerja baru, yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan. Peningkatan pendapatan ini, pada gilirannya, meningkatkan stratifikasi sosial, menyebabkan orang naik ke strata sosial masyarakat. (Ritzer dan Goodman, 2003).

Menurut Sukirno (2000), pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam usaha karena pada saat mengelola suatu usaha sangat ingin diketahui nilai atau besarnya pendapatan yang dihasilkan dalam usaha tersebut. Secara ekonomi, pendapatan adalah imbalan atas penggunaan faktor produksi domestik dan komersial, yang dapat berupa upah, sewa, bunga, dan keuntungan. Meningkatkan penjualan dengan berusaha memenuhi kebutuhan.

1. Teori Konflik

Teori konflik berkembang sebagai reaksi terhadap teori fungsionalisme struktural. (Nasikum, 1995) Teori konflik melihat hubungan sosial dalam sistem sosial sebagai konflik kepentingan. Setiap kelompok atau kelas memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Ada beberapa alasan untuk perbedaan kinerja ini:

Pertama, orang memiliki pandangan dunia subjektif. Kedua, hubungan sosial adalah hubungan yang

saling mempengaruhi atau orang mempengaruhi orang lain. Ketiga, konsekuensi dari efek ini adalah kemungkinan konflik antarpribadi.

Dampak perkembangan pariwisata menciptakan berbagai kepentingan hidup. Santosa (2011:34)

Kepentingan warga kawasan pengembangan wisata adalah untuk meningkatkan pendapatan keuangan mereka untuk kebutuhan sehari-hari, sedangkan kepentingan pemerintah kabupaten adalah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah untuk meningkatkan pembangunan dan percepatan daerah. (Jeffrey., 2004).

2. Teori Pertukaran

Teori pertukaran adalah teori tingkah laku sosial (behavior). Teori ini mengklaim bahwa perilaku manusia entah bagaimana membangun hubungan antara lingkungan dan orang lain. Berkembangnya industri pariwisata membuat wisatawan dari luar daerah sering berkunjung ke daerah tersebut sehingga terjadi pertukaran budaya dan pemikiran. Molm dan Cook (dalam Ritzer, 2011:356).

2.2.5. Dampak Pariwisata dalam Bidang Ekonomi

Pariwisata merupakan jenis industri baru yang dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat dibandingkan dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan dan taraf hidup masyarakat, serta keterkaitannya dengan sektor manufaktur lainnya. Selain itu, pariwisata juga memberikan kontribusi terhadap pendapatan pemerintah karena menghilangkan pajak pendapatan utama daerah (PAD) dalam pengelolaan pariwisata itu sendiri, karena dampak dari pengembangannya dimana pajak dihasilkan dapat memberikan manfaat bagi pembangunan ke depan untuk meningkatkan aliran pendapatan agar meningkat. . pariwisata daerah bagi masyarakat dan negara. Dampak wisata mengacu pada perubahan yang terjadi pada lingkungan sebelum dan sesudah kegiatan wisata, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti dampak fisik dan non fisik. (Pitana & Gayatri, 2005).

Saifullah (2000) menyatakan dampak ekonomi pariwisata terhadap masyarakat dan daerah tujuan wisata antara lain :

- a. Dapat meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Meningkatkan devisa, mempunyai peluang besar untuk

mendapatkan devisa dan dapat mendukung kelanjutan pembangunan di sektor lain.

- c. Meningkatkan dan pemeratakan pendapatan rakyat, dengan belanja wisatawan akan meningkatkan pendapatan dan pemerataan pada masyarakat setempat baik secara langsung maupun tidak langsung.
- d. Meningkatkan penjualan barang-barang lokal keluar.
- e. Menunjang pembangunan daerah, karena kunjungan wisatawan cenderung tidak terpusat di kota melainkan di pesisir, dengan demikian amat berperan dalam menunjang pembangunan.

Pariwisata mempromosikan industri akomodasi seperti hotel, restoran dan perdagangan produk daerah seperti souvenir atau makanan khas tradisional. Tentu saja, wisatawan dari kegiatan pariwisata, terutama di daerah yang relatif terpencil, membutuhkan akomodasi sementara, seperti hotel, kos, atau homestay di rumah penduduk setempat. Selain itu, wisatawan juga membutuhkan konsumsi selama melakukan kegiatan wisata, yang dapat menjadi salah satu cara untuk menyajikan makanan khas daerahnya sendiri. Membuka restoran atau tempat yang menawarkan kuliner kepada wisatawan dapat menciptakan lapangan kerja yang menarik tenaga kerja dari penduduk setempat. Artinya

perkembangan industri pariwisata mempengaruhi pemerintah dan masyarakat sekitar destinasi. Dalam penelitian ini, dampak pariwisata adalah dampak dari perkembangan pariwisata di Pantai Pink, antara lain:

1. Dampak Positif

Dampak positif yang ditimbulkan dari pengembangan industri pariwisata pantai Pink ini antara lain adalah:

- a. Membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk komunitas lokal atau penduduk sekitar. Meningkatkan pendapatan asli daerah yang dikelola oleh
- b. Dengan dikembangkannya lokasi pariwisata Pantai Pink ini, maka dibangun dan dikembangkan pula akses menuju lokasi melalui jalur laut agar lebih mudah dijangkau oleh wisatawan.

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan di atas dapat kita lihat bahwa dampak positif yang ditimbulkan dari pengembangan industri pariwisata Pantai Pink salah satunya adalah peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata merupakan sumber dana pembangunan tersebut seperti tersedianya jalur perjalanan yang lancar, melalui jalur laut.

- c. Dengan semakin dikembangkannya lokasi pariwisata ini, maka dapat mendorong peningkatan pembangunan daerah sekitar dan tersedianya fasilitas umum yang semakin banyak,

seperti penginapan, minimarket, dan lain-lain.

2. Dampak Negative

Dengan dikembangkannya industri pariwisata Pantai Pink, tidak hanya menimbulkan dampak positif tetapi juga menimbulkan dampak negatif, antara lain yaitu:

- a. Apabila suatu obyek wisata terlalu padat, maka bisa menyebabkan hilangnya kenyamanan bagi penduduk setempat
- b. Dengan semakin banyaknya pengunjung, terkadang membuat lingkungan semakin kotor, karena terlalu banyak sampah. Hal ini terjadi karena hampir sebagian besar pengunjung tidak sadar akan kebersihan (Anggraini, 2018).

2.3. Partisipasi Masyarakat dalam Sektor Pariwisata

2.3.1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat dapat diterjemahkan sebagai komunitas lokal, yang berarti penduduk desa, kota, suku atau bangsa, kelompok besar dan kecil, hidup bersama untuk memenuhi kepentingan hidup yang paling penting. (The Seeker, 1997).

Melihat hubungan antara wisatawan dan penduduk setempat menyebabkan adanya komersialisasi perhotelan di

masyarakat setempat. Dari segi ekonomi, selain nilai tukar, pengembangan pariwisata secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar kawasan wisata. Pengembangan pariwisata dapat meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha bagi penduduk kawasan wisata, sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat. (Pitana 2005 mengacu pada Greenwood).

2.3.2 Pentingnya Partisipasi Masyarakat

Menurut Dew (2002), partisipasi adalah kerjasama langsung dimana masyarakat berpartisipasi dan mendukung partisipasi dalam bentuk kekuasaan dalam pengambilan keputusan. Pemerintah kota harus lebih aktif terlibat dalam pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata. Oleh karena itu, harus ada peluang untuk mengembangkan pariwisata dengan caranya sendiri dengan bantuan negara, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta.

Dalam pengembangan kepariwisataan, partisipasi masyarakat merupakan salah satu kunci pengembangan desa wisata untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Peran masyarakat tidak tergantikan dalam perencanaan, pengembangan, pengelolaan dan evaluasi pekerjaan. Sebagai komponen utama community-based tourism (CBT), peran pemerintah kota dalam mendukung pengembangan pariwisata

sangatlah penting. Sulit untuk mengembangkan pariwisata ketika masyarakat lokal merasa terabaikan, obyek belaka dan terancam oleh kegiatan wisata di daerahnya. Dalam mengembangkan destinasi, keterlibatan masyarakat lokal tidak bisa diabaikan. Penduduk setempat pertama kali mengenal lingkungan mereka sebagai orang luar. Oleh karena itu diperlukan peran serta masyarakat setempat baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan dan pengembangan sampai akhir yaitu dalam evaluasi pekerjaan. Tujuannya adalah untuk menciptakan rasa memiliki terhadap komunitas lokal itu sendiri, menciptakan kesadaran dan tanggung jawab untuk berpartisipasi dalam pengembangan situs.

Perkembangan pariwisata mempengaruhi hampir semua hal dalam kehidupan masyarakat sekitar. Untuk itu diperlukan dukungan penuh dari masyarakat dan partisipasi aktif dari pemerintah dan masyarakat. Pengembangan pariwisata dan peran aktif pemerintah kota menguntungkan kotamadya dan daerah. Pembangunan kepariwisataan dapat memperluas kesempatan kerja dan pengembangan usaha, serta memperkuat dan memperluas kebudayaan yang ada di daerah pengembangan kepariwisataan. (Sugiarti, 2004, Wicaksono, 2011).

2.3.3 Bentuk Partisipasi Masyarakat

Bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam pengembangan wisata (Ratnaningsih, 2015) sebagai berikut :

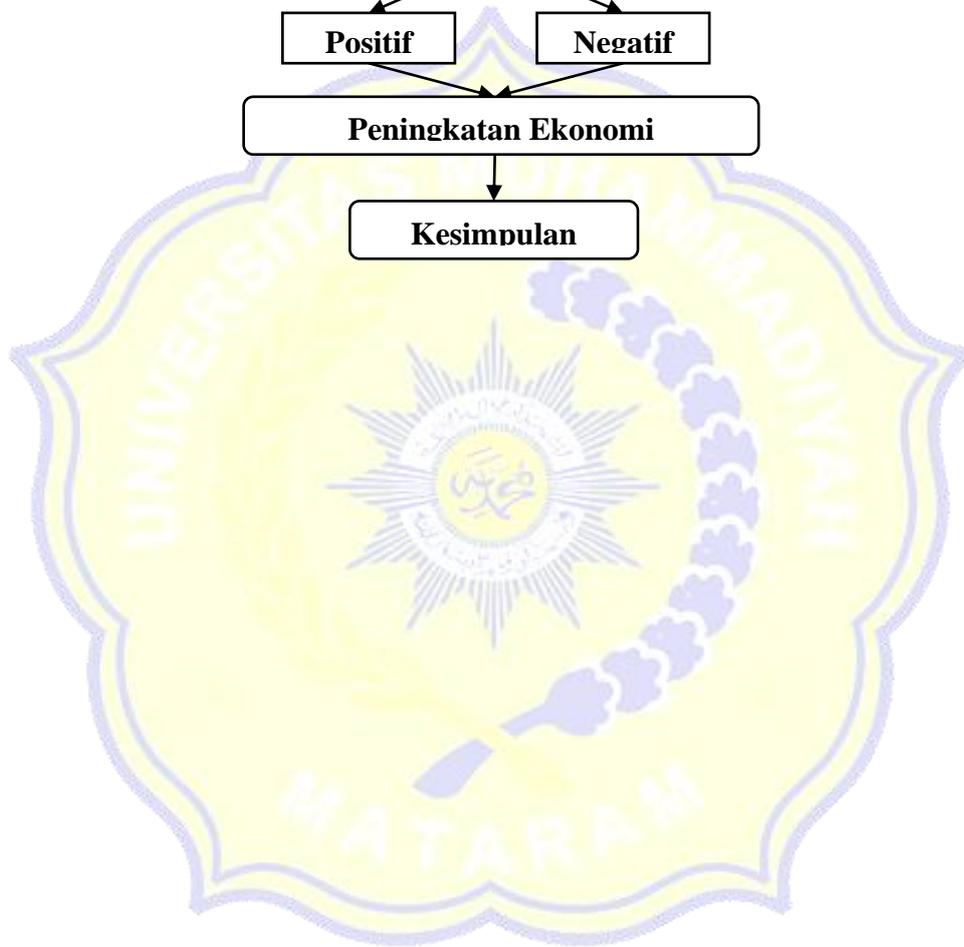
- a. Bentuk partisipasi yang mengawali aktifitas kepariwisataan yaitu masyarakat membuka usaha seperti rumah makan, restaurant dan pemandu wisata,
- b. Bentuk partisipasi proses awal kepariwisataan yaitu masyarakat mulai melakukan musyawarah bersama untuk membicarakan mengenai keinginan mereka terhadap aktivitas pariwisata di desa mereka.
- c. Bentuk partisipasi dalam perencanaan yaitu pembentukan POKDARWIS (kelompok sadar wisata), pembuatan sarana dan prasarana yang menunjang kepariwisataan.
- d. Bentuk partisipasi dalam pelaksanaan yaitu masyarakat terlibat secara langsung atas pelaksanaan semua perencanaan yang telah direncanakan seperti sarana dan prasarana yang menunjang kepariwisataan dan atraksi.
- e. Bentuk partisipasi dalam pengembangan yaitu memelihara atraksi yang sudah ada maupun yang sedang direncanakan, promosi melalui website, baliho ataupun brosur.
- f. Bentuk partisipasi dalam evaluasi program yaitu

masyarakat belum bisa menilai sampai mana perencanaan yang diprogramkan membuahkan hasil karena belum berjalannya badan pengelola secara maksimal.

2.4 Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Penerimaan pariwisata di masyarakat tercermin dari cara pandang masyarakat selama penggarapan pariwisata. Lahan yang sebelumnya tidak terpakai dan terbengkalai kemudian diubah menjadi objek wisata untuk menarik lebih banyak pengunjung. Meningkatnya kesadaran masyarakat juga mempengaruhi kemampuan bahasa dalam industri pariwisata, karena banyak wisatawan mancanegara mulai berinteraksi dengan masyarakat dimana kemampuan bahasa ditingkatkan melalui pendidikan dan belajar mandiri. Secara umum, gaya hidup modern semakin meniru atlet yang dihadirkan sebagai panutan dalam masyarakat modern. Orang yang bekerja langsung di industri pariwisata mengalami perubahan gaya hidup, terutama dalam hal penampilan dan teknologi. Kohesi sosial masyarakat juga berubah, seperti halnya sikap Gotong-Royong yang diwujudkan dalam industri pariwisata saat ini. Di sisi lain, banyak anggota yang tidak lagi mengikuti kegiatan di komunitas Gotong Royong, seperti.

2.1 Tabel Kerangka Pemikiran.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak ekonomi dari wisata Pantai Pink.

Menurut (Alfianika, 2015), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, dan persepsi pemikiran masyarakat, baik secara individu maupun kelompok. (Moleong, 2013) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan metode analisis statistik atau metode kuantifikasi lainnya.

Penelitian jenis kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, metode fenomenologis, metode impresionistik, dan metode post positivistic. (Sujana dan Ibrahim, 2001: 6-7; Suharsimi Arikunto, 2002: 11-12; Moleong, 2005: 8-11; Johnson, 2005, dan Kasiram, 2008: 154-155).

3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Periode penelitian adalah 12.7.2022-23.7.2022 dan lokasi penelitian di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Alasan peneliti memilih tempat ini karena Tanjung

Luar merupakan jalur wisata menuju Pink Beach di laut. Selain itu Desa Tanjung Luar memiliki keindahan alam seperti pulau-pulau indah yang saling berdekatan dan berbagai pantai pink yang sangat indah. merupakan tujuan wisata yang dikembangkan yang dapat mendukung perekonomian.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data berbasis sumber dibagi dan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Sementara itu, karena sifatnya, dibagi menjadi dua bagian, yaitu kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono 2016).

3.3.1. Data Primer

Apakah informasi yang paling penting berdasarkan hasil observasi dan wawancara di tempat? Hal tersebut disampaikan langsung oleh Ketua Pokdarwis Tanjung Luar yaitu Faisal Tanjung, A.Md, Kepala Desa Tanjung Luar, Tokoh Pemuda dan Tokoh Masyarakat Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Informasi ini terkait peran wisata pantai pink Sugiyono (2018:456).

3.3.2. Data Sekunder

Apakah ada data dari dokumen grafis berupa tabel, catatan, profil, foto dan lain-lain yang dapat memperkaya informasi primer? Dari mana peneliti mendapatkan informasi atau dokumen tentang tempat tersebut Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur Sugiyono

(2018:456).

3.4. Informan Penelitian

Whistleblower adalah orang yang biasanya memberikan informasi tentang keadaan dan latar belakang penelitian. Jadi dia harus memiliki banyak pengalaman di lingkungan penelitian (Meleong, 2006:132).

Dalam penelitian kualitatif, konsep populasi tidak digunakan karena berbeda dengan kasus tertentu dalam situasi sosial tertentu, dan hasil penelitian tidak diterapkan pada populasi. Spiridley, di sisi lain, menyebutnya sebagai "situasi sosial" atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen: Tempat, pelaku dan kegiatan yang bekerja sama secara sinergis (Sugiyono, 2011:215)

Mengingat penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka pemelihan *informan* sebagai sumber data dilakukan dengan cara *purposive* dan *snowball*. *Purposive* yakni teknik penentuan informan yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini digunakan untuk informan yang dianggap paling tahu mengenai focus permasalahan penelitian (*key informan*), sehingga dapat memudahkan peneliti memahami situasi social yang diteliti. Sementara *snowball* merupakan teknik penentuan informan yang tadinya berjumlah sedikit lama-lama menjadi besar, dan teknik ini di pergunakan untuk menentukan kategori *secondary informan*.

Adapun *key informan* dalam penelitian ini adalah: masyarakat tanjung luar, sedangkan *secondary informan*: Adalah ketua pokdarwis desa tanjung luar, pemerintah desa tanjung luar serta informan lain yang dianggap perlu sampai dengan jenuhnya informasi yang diberikan oleh informan. Dari penjelasan tersebut, peneliti mencoba mendeskripsinya melalui tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Informan penelitian

No	Informan	Keterangan	Kode informan
1	Masyarakat (pelaku wisata)	Key informan	I1
2	Pokdarwis (Kelompok sadar wisata)	<i>Secondary informan</i>	I2
3	Desa tanjung luar	<i>Secondary informan</i>	I3

(Sumber : Data Dinas Pariwisata, 2022)

3.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari ketiga metode pengumpulan data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.5.1 Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan informasi melalui pengamatan visual dengan menggunakan panca indera. Persepsi

adalah keterampilan tinggi yang membutuhkan banyak latihan. Unsur observasi yang paling penting adalah menjaga objektivitas evaluasi. Tuliskan pengamatan, terutama apa yang Anda lihat, rasakan, dengar, cium (Usman, 2009). Observasi adalah penilaian sistematis yang menggunakan kemampuan indra manusia. Pengamatan dilakukan selama kegiatan budaya dan wawancara mendalam (Endraswara, 2006).

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung dan melihat langsung keadaan di lapangan yaitu Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Setelah terdeteksi, peneliti dapat langsung menyimpan atau mengambil data. Hasil observasi dimaksudkan untuk melengkapi bahan penelitian dan memperkuat keakuratan bahan penelitian.

3.5.2 Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang mempertemukan dua orang yang saling bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dan responden untuk memperoleh data yang digunakan (Sugyono, 2013).

Kisi-kisi wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini tidak berupa daftar pertanyaan, hanya pokok-pokok utama yang disampaikan kepada informan dan dikembangkan selama wawancara. Dengan demikian, proses wawancara berlangsung

secara alami dan menyeluruh, seperti yang diharapkan dalam penelitian kualitatif. Poin utama tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Pedoman wawancara

Dimensi	Subdimensi	Uraian pertanyaan	Informan
Dampak ekonomi menurut Cohen (1984)	1. Pendapatan masyarakat	1. Bagaimanakah peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat setelah adanya wisata pantai pink? 2. Kapan dan kenapa peningkatan ekonomi di pantai pink meningkat? 3. Siapakah pelopor dampak pengembangan sosial budaya di Pantai Pink terhadap masyarakat Tanjung Luar?	I1 I2 I3
	2. Kesempatan kerja	2. Apakah kesempatan kerja terbuka setelah adanya wisata pantai pink? 3. Apakah wisata pantai pink mengurangi pengangguran?	I1 I2 I3

(Sumber: Data Dinas Pariwisata, 2022)

3.5.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengumpulkan dan menganalisis dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, dan elektronik. Dokumen-dokumen ini disusun sesuai dengan tujuan dan permasalahannya. Dalam hal ini, studi

dokumenter dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi subjek penelitian (Puad, 2012:89).

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam desain penelitian ini, peneliti melakukan analisis data deskriptif-kualitatif yang memberikan gambaran tentang deskripsi dan analisis pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan wisata pantai pink. Penelitian ini menggunakan data kualitatif, sehingga hasil analisis data bersifat deskriptif. Analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan informasi secara sistematis dari hasil wawancara dan observasi.

Setelah (Sugiyono, 2012:142) dalam bukunya, yaitu Dalam penelitian kualitatif, analisis data terjadi pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Ada tiga langkah dalam analisis data, yang dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi data

Banyak data yang diperoleh dari lapangan, oleh karena itu harus dikumpulkan secara cermat dan rinci, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti meringkas, menetapkan prioritas, memfokuskan pada yang hakiki, mencari tema dan pola. Peneliti mereduksi data dengan

cara menyeleksi data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi (Mulyana 2006)

3.6.2 Penyajian data

Setelah materi direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan materi dalam kajian kualitatif. Penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kelas, flowchart dan sejenisnya. Namun, dalam penelitian kualitatif, data disajikan sebagai teks naratif.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Dari awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari makna dari sesuatu, memperhatikan pola yang teratur (catatan dalam teori), penjelasan, kemungkinan setting, alur sebab akibat dan proposisi.

Kesimpulan juga dikonfirmasi selama penelitian:

(1) memikirkan kembali saat Anda menulis, (2) meninjau catatan lapangan, (3) tinjauan sejawat dan brainstorming untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya ekstensif untuk mereplikasi temuan dalam materi lain.

